

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara-negara berkembang, peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat adalah prioritas utama dalam pembangunan ekonomi daerah. Untuk mencapai hal ini, diperlukan suatu wilayah andalan yang ditujukan untuk mengembangkan potensi masing-masing daerah (Todaro, 2011).

Pertumbuhan ekonomi merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan yang terjadi dan sebagai indikator penting bagi daerah untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan (Sirojuzilam, 2008).

Setiap sektor ekonomi harus dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan lokal. Pengembangan sektor unggulan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, namun masih banyak daerah di Indonesia yang tumbuh lambat karena kurangnya pengelolaan sektor unggulan.

Dipercaya bahwa pertumbuhan sektor ekonomi yang potensial di suatu wilayah akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor ekonomi lain di wilayah tersebut dan perekonomian sekitarnya. Diharapkan bahwa pengembangan sektor ekonomi yang potensial akan meningkatkan penyerapan sumber daya dan energi kerja di wilayah sekitarnya, dan bahwa sektor ekonomi yang unggul sendiri akan meningkatkan ekspor barang dan jasa.. Oleh karena itu, mengubah struktur ekonomi suatu wilayah menjadi hasil dari kemajuan pembangunan wilayah tersebut merupakan salah satu sasaran jangka panjang dari pembangunan ekonomi wilayah. Perekonomian tidak selalu memiliki tingkat pertumbuhan yang sama.

Oleh karena itu, perencanaan pembangunan terkonsentrasi pada sektor-sektor dasar yang dianggap memiliki kapasitas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Daryanto dan Hafizrianda 2010).

Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka. Kondisi geografis yang beragam dan sumber daya yang tersedia di Kabupaten Sikka memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode waktu adalah Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Table 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sikka (Juta Rupiah) 2018-2019

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	1 108 692,65	1 153 031,09	1 162 265,78	1 203 838,17	1 255 464,77
2	Pertambangan Dan Penggalian	42 597,77	44 224,63	44 796,23	45 765,52	46 792,06
3	Industri Pengolahan	52 706,14	56 092,90	54 264,11	54 780,10	58 362,76
4	Pengadaan Listrik Dan Gas	3 957,73	3 979,22	4 326,75	4 591,35	4 670,87
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	3 109,46	3 348,58	3 488,46	3 757,46	3 788,48
6	Konstruksi	177 181,74	184 939,98	168 823,53	173 110,78	174 588,89
7	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	350 179,06	376 573,52	357 056,81	362 122,77	387 588,56
8	Transportasi Dan Pergudangan	198 015,08	211 850,68	175 100,96	178 803,10	186 938,10
9	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	22 673,36	23 849,50	20 213,73	20 946,90	22 067,05

10	Informasi Dan Komunikasi	264 210,60	281 967,15	302 298,42	315 765,87	331 317,48
11	Jasa Keuangan Dan Asuransi	101 909,73	104 200,13	111 956,04	113 940,61	114 825,90
12	Real Estat	68 384,67	68 446,05	66 857,53	68 829,71	71 260,99
13	Jasa Perusahaan	8 686,89	9 057,00	6 243,02	5 611,22	5 772,34
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	380 364,53	409 694,69	426 643,91	426 170,20	427 024,36
15	Jasa Pendidikan	275 982,31	286 689,13	288 754,74	284 115,88	283 636,58
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/	64 698,11	67 563,09	69 519,82	72 695,28	73 963,49
17	Jasa Lainnya	46 304,56	48 669,43	43 060,78	41 186,00	41 761,91
	Produk Domestik Regional Bruto	3 169 654,39	3 334 176,78	3 305 670,65	3 376 030,93	3 489 824,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka

Berdasarkan harga konstan PDRB Kabupaten Sikka tahun 2019 meningkat. Nilai PDRB Kabupaten Sikka atas dasar harga konstan 2019 mencapai Rp3.334.176,78 kemudian menurun di tahun 2020 menjadi Rp3.305.670,65. Nilai PDRB Kabupaten Sikka terus meningkat hingga tahun 2022 menjadi Rp3.489.824,60.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki nilai PDRB tertinggi setiap tahunnya. Di sisi lain, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang memiliki nilai PDRB terkecil setiap tahunnya. Selama lima tahun terakhir (2018–2022), struktur ekonomi Kabupaten Sikka didominasi oleh lima (lima) sektor pembentuk PDRB: pertanian, kehutanan, dan perikanan; perdagangan besar dan eceran; informasi dan komunikasi; administrasi pemerintahan; pertahanan dan jaminan sosial wajib; dan pendidikan.

Table 1.2
Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
Kabupaten Sikka Tahun 2018-2022

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	4.83	4.00	0,80	3,58	4,2
2	Pertambangan Dan Penggalian	4.76	3.82	1,29	2,16	2,24
3	Industri Pengolahan	4.30	6.43	-3,26	0,95	6,54
4	Pengadaan Listrik Dan Gas	9.39	0.54	8,73	6,12	1,73
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	5.26	7.69	4,18	7,71	0,83
6	Konstruksi	6.89	4.38	-8,71	2,54	0,85
7	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	7.06	7.54	-5,18	1.42	7.03
8	Transportasi Dan Pergudangan	7.63	6.99	-17.35	2.11	4.55
9	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	10.59	5.19	-15.24	3.63	5.35
10	Informasi Dan Komunikasi	6.18	6.72	7.21	4.46	4.93
11	Jasa Keuangan Dan Asuransi	1.57	2.25	7.44	1.77	0.78
12	Real Estat	4.58	0.09	-2.32	2.95	3.53
13	Jasa Perusahaan	4.25	4.26	-31.07	-10.12	2.87
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	5.92	7.71	4.14	-0.11	0.20
15	Jasa Pendidikan	2.25	3.88	0.72	-1.61	-0.17
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/	4.04	4.43	2.90	4.57	1.74
17	Jasa Lainnya	4.54	5.11	-11.52	-4.35	1.40
	Produk Domestik Regional Bruto	5.26	5.19	-0.85	2.13	3.37

Sumber: BPS Kabupaten Sikka

Berdasarkan Tabel 2.1, Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka sebesar 5,26 persen pada tahun 2018 kemudian turun menjadi 5,19 persen pada tahun 2019 sebagai akibat dari penurunan PDRB pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi

Kabupaten Sikka selama lima tahun terakhir menunjukkan tren yang negatif. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka turun menjadi -0,85 yang kemudian naik kembali menjadi 2,13 pada tahun 2021 dan terus naik di tahun 2022 sebesar 3,37 persen.

Untuk tujuan merencanakan perencanaan ekonomi daerah, penelitian ini harus dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan karakteristik sektor ekonomi Kabupaten Sikka. Menurut penelitian ini, setiap kontribusi pembentukan PDRB untuk lapangan usaha di Kabupaten Sikka menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang positif, meskipun ada juga yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pemetaan Sektor Unggulan Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sikka**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Sikka?
2. Apa saja sektor unggulan yang ada di Kabupaten Sikka?
3. Bagaimana strategi pengembangan sektor unggulan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sikka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Mengetahui gambaran mengenai sektor ekonomi di Kabupaten Sikka
2. Mengetahui sektor unggulan yang ada di Kabupaten Sikka.

3. Mengetahui strategi pengembangan sektor unggulan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sikka

1.4 Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut;

1. Bahan untuk pemerintah atau pihak-pihak terkait untuk mempertimbangkan saat membuat keputusan dan merencanakan pembangunan daerah.
2. Diharapkan bahwa temuan penulisan ini akan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.